

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PENGEMBANGAN BUDAYA SEKOLAH

Rukmini

SD Negeri Sukabumi 2 Jalan Dr. Moch. Saleh No. 28, Kota Probolinggo, Jawa Timur
E_mail: Rukmini.fardmuchid@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penulisan *best practice* ini bagi penulis diharapkan mampu melatih jiwa kewirausahaan kepala sekolah dalam upaya penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDN Sukabumi 2 Probolinggo dan meningkatkan profesionalisme dalam mengemban tugas sebagai kepala sekolah. Sedangkan tujuan bagi lembaga adalah dijadikan referensi yang berkelanjutan dalam upaya penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDN Sukabumi 2 Probolinggo serta dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal dan proporsional. Hasil yang diperoleh seluruh warga sekolah telah memiliki budaya religius dan adanya ucapan rasa terima kasih dari pihak orang tua serta pembiasaan mengucapkan kalimat pujian yang positif, membudayakan salam dan salim. Selain dari itu, Prestasi sekolah yang dicapai adalah: memperoleh Anugerah MBS Award tahun 2019. Dalam Pentas Pendidikan Agama Islam (PAIS) Tingkat Kota Probolinggo sebagai Juara Umum II Porkot 2018. Dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD Negeri/Swasta Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Probolinggo Tahun 2019, sebagai Juara 1 Putri Cabang Olahraga Renang. Pada Pekan Cipta Seni Pelajar tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2019 di Kota Malang, peserta didik SDN Sukabumi 2 Probolinggo, ananda Al Azhar Putra Zaka kelas 4 A meraih Juara 2 cabang lomba Cipta dan Baca Puisi.

Kata Kunci: Pendidikan karakter dan budaya sekolah.

PENDAHULUAN

Kemudian, SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo mempunyai visi sekolah: "Terwujudnya SDM yang Cerdas dan Komprehensif serta Berbudaya Lingkungan". Dengan indikator ketercapaian visi sekolah sebagai berikut: 1) Terwujudnya lulusan yang cerdas spiritual, emosional dan sosial, intelektual dan kinestetik. 2) Menjalankan ajaran agama sesuai keyakinan masing-masing. 3) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik. 4) Outputnya diterima di SMP Negeri dalam persentase yang tinggi.

5) Terwujudnya lingkungan sekolah yang Bestari (Bersih, Sehat, Tertib, Aman, Rapi, Indah).

Selain dari itu, misi sekolah pada SDN Sukabumi 2 Probolinggo, adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan kegiatan pembelajaran agama. 2) Meningkatkan pembelajaran Budi Pekerti. 3) Menanamkan kebiasaan disiplin, Jujur dan bertanggungjawab serta berakhlak mulia. 4) Meningkatkan Kompetensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik. 5) Meningkatkan kompetensi guru. 6) Meningkatkan mutu pembelajar-

an. 7) Meningkatkan fasilitas pembelajaran. 8) Meningkatkan mutu pelayanan khusus. 9) Menetapkan kebijakan yang berwawasan lingkungan. 10) Mencerminkan kebiasaan peduli lingkungan. 11) Mencegah terjadinya kerusakan / pencemaran lingkungan hidup. 12) Meningkatkan pendidikan berbudaya lingkungan.

Menyikapi ketiga dokumen tersebut, tugas seorang kepala sekolah tidak ringan jika dihadapkan pada dunia nyata saat ini, tetapi juga sekaligus sebagai tantangan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan-nya. Seorang kepala sekolah tertantang untuk fokus mencapai tujuan pendidikan di sekolah yang harus mengutamakan tercapainya optimalisasi pembinaan potensi manusiawi (Wijaya, 2017: 2).

Tentunya kondisi yang demikian itu cepat atau lambat dan secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap peserta didik SDN Sukabumi 2 Probolinggo. Sehingga penulis selaku kepala sekolah di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo berupaya mengajak guru, karyawan, dan komite sekolah, untuk beramal terhadap sekolah ini dengan tulus demi masa depan peserta didik di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo dengan cara membangun

budaya sekolah agar terwujud peserta didik yang cerdas dan berkarakter.

Dalam laporan *best practices* ini, agar permasalahannya tidak bias maka penulis membatasi pada upaya yang dilakukan penulis di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo dalam upaya mewujudkan pelaksanaan pendidikan karakter melalui pengembangan budaya sekolah di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo serta keberhasilannya.

Rumusan masalahnya, adalah sebagai berikut: 1) Bagaimanakah pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Program Budaya Sekolah di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo? 2) Bagaimanakah hasil dari pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Program Budaya Sekolah di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo?

Tujuan dari penulisan *best practice* ini terdapat dua tujuan, yaitu: bagi penulis dan lembaga SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo.

Adapun tujuan bagi penulis sendiri, adalah tulisan ini diharapkan mampu: 1) Melatih jiwa kewirausahaan kepala sekolah dalam upaya penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo. 2) Meningkatkan profesionalisme dalam

mengemban tugas sebagai kepala sekolah.

Adapun tujuan penulisan *best practice* bagi lembaga adalah dijadikan referensi yang berkelanjutan dalam upaya penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo serta dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal dan proporsional.

Manfaat dari penulisan *best practice* ini adalah, diharapkan memberi manfaat bagi penulis dan lembaga atau peserta didik di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo. Manfaat bagi penulis adalah dapat dijadikan evaluasi diri dalam rangka melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah yang profesional sehingga mampu menggerakkan SDN Sukabumi 2 Probolinggo dalam upaya penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pengembangan Budaya Sekolah. Sedangkan bagi peserta didik atau lembaga SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo adalah terbentuk peserta didik yang cerdas dan berkarakter.

Pengembangan Budaya Sekolah

Sekolah merupakan lembaga dimana yang di dalamnya terdapat sekelompok orang dewasa dan anak-anak sebagai peserta didik yang terikat oleh pergaulan dengan tata tertib atau aturan-aturan yang berlaku baik yang

tertulis maupun tidak tertulis. Dari pergaulan ini tercipta suatu budaya sekolah, baik yang positif maupun budaya yang negatif. Budaya yang positif ini yang perlu dikembangkan sedangkan budaya yang negatif harus dicegah perkembangannya. Menurut Hendarman dan Rohanim (2018), budaya sekolah yang positif merupakan jantung dari perubahan dan pertumbuhan dalam dinamika pembelajaran di sekolah.

METODE PEMECAHAN MASALAH

Dalam pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDN Sukabumi 2 Probolinggo adalah melalui pengembangan budaya yang positif yang terjadi akibat adanya pergaulan antara sesama peserta didik dan antara peserta didik dengan guru serta antara sesama guru. Budaya yang terbentuk ini diidentifikasi kemudian budaya yang positif ini dikembangkan melalui pembiasaan dan kegiatan ekstra kurikuler.

Ada 9 budaya positif yang dikembangkan berkaitan dengan pendidikan karakter di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo.

Budaya Religius

Pikiran, perkataan dan tindakan seseorang baik siswa, guru dan pegawai tata usaha SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agamanya.

Dimana dari jumlah murid sebanyak 222 orang dengan rincian agama Islam 776 orang, agama Hindu 2 orang (kelas 3 dan 6), agama Kristen Katolik 2 orang (kelas 5 dan kelas 2).

Program budaya religius yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo, berupa program harian, mingguan, dan bersifat tahunan.

Pembiasaan harian, adalah: (1) Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran dengan dipimpin oleh satu peserta didik secara bergantian. Setiap pergantian jam pelajaran, siswa memberi salam kepada guru. (2) Setiap pagi pemutaran *murottal* dan sholawat nabi. Dimulai jam 06.00-06.45, peserta didik kelas I-VI melaksanakan *Sholat Dhuha* berjamaah dilanjutkan pembacaan *Istighotsah* bersama-sama. (3) Melaksanakan *Sholat Dhuhur* secara berjamaah yang diikuti oleh peserta didik kelas III-VI dipimpin oleh seluruh dewan guru dan staf secara bergantian.

Pembiasaan mingguan adalah pada setiap hari jum'at ada beberapa kegiatan, yaitu: (1) Pada jam 07.15 diputar *Asmaul Husna*. (2) Pada jam 08.30 siswa dan bersama guru yang beragama Islam melakukan *Sholat Dhuha* berjamaah dipimpin oleh semua dewan guru secara bergiliran dilanjutkan dengan pembacaan

Surat Yasin bersama-sama, dan bagi yang non muslim membaca kitab suci yang dibawanya. (3) Melaksanakan kegiatan *amal* atau pengumpulan sumbangan secara sukarela bagi semua peserta didik.

Pembiasaan yang bersifat tahunan, meliputi: (1) Memperingati hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isro' Mi'roj Nabi Muhammad Saw. Halal bi Halal bulan Syawwal, Penyembelihan hewan qurban pada Hari Raya Idul Adha. Dalam acara tersebut diisi dengan: ceramah agama, lomba-lomba bakat dan minat seperti membaca al-quran dengan tartil, seni kaligrafi, membaca sholawat nabi, dll. (3) Kegiatan dalam bulan Ramadhan seperti: membaca Al Qur'an, shalat maghrib, isya dan tarawih berjamaah, mengisi buku kegiatan Ramadhan, pesantren kilat, zakat fitrah yang dibagikan kepada siswa kurang mampu.

Budaya Jujur

Budaya jujur yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo adalah: (1) Setiap sebelum pelajaran dimulai, selalu guru dianjurkan bertanya kepada peserta didik: Siapakah tadi yang bangun kesiangan, dan belum sholat shubuh? Siapa tadi malam yang ketiduran, dan belum sholat Isya'? dan seterusnya sampai semua 5 waktu sholat

sehari semalam mereka mengakui dengan jujur. (2) Membiasakan antri dalam segala hal. Mengambil air wudlu, mengumpulkan tugas sekolah, dll. (3) Membiasakan membaca doa sebelum dan sesudah makan bersama-sama saat istirahat sesi pertama. (4) Menyediakan kotak saran dan pengaduan. (5) Larangan menyontek saat ujian sekolah, ulangan semester, PTS, PAS dan PAT. (6) Mengakui kesalahan yang diperbuat dengan membiasakan saling berjabat tangan dan meminta maaf sambil menyebutkan kesalahan kepada teman yang dijahilinya.

Budaya Bertanggungjawab

Budaya bertanggungjawab yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo, adalah sebagai berikut: (1) Membiasakan membawa bekas tempat makanan sebelum menukan tempat sampah. (2) Membiasakan memilah dan memilih sampah berdasarkan jenisnya. (3) Selalu mencatat rutinitas harian dalam buku komunikasi

Budaya Hidup Sehat

Segala upaya peserta didik, guru dan tata usaha SD Negeri Sukabumi 2 Kota Probolinggo untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup sehat dan menghindarkan kebiasaan

buruk yang dapat mengganggu kesehatan diri dan orang lain.

Budaya hidup sehat yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo, adalah sebagai berikut: (1) Pembentukan kader tiwisada untuk membantu dan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) sesama peserta didik. (2) Membeli jajanan yang sehat dan ramah lingkungan. (3) Membawa kotak makanan dan tempat minuman isi ulang, untuk mengurangi penggunaan plastik.

Budaya Cinta Tanah Air

Budaya cinta tanah air merupakan hal yang integral dalam upaya menanamkan semangat dan kesadaran peserta didik dan guru sebagai bangsa Indonesia.

Budaya cinta tanah air yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo, adalah sebagai berikut: (1) Memutar lagu Indonesia Raya, setiap hari sebagai pembiasaan awal sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar. (2) Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), sebagai wujud penanaman cinta kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. (3) Pemutaran lagu-lagu kebangsaan setiap pagi. (4) Mengadakan upacara bendera setiap hari Senin, sebagai wujud penanaman nasionalisme

sejak dini. (5)Mengadakan ekstra kurikuler Polisi Cilik, sebagai wujud cinta kedisiplinan dan ketertiban sebagai wujud ketahanan nasional.

Budaya Literasi

Literasi merupakan bagian dari Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang tidak dapat diabaikan. Budaya literasi yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo, adalah sebagai berikut: (1)Setiap hari ada jam literasi, yang membiasakan anak untuk membaca di manapun dan kapan pun. (2)Menyediakan pojok baca di setiap kelas. (3)Mengadakan parameter keberhasilan literasi melalui partisipasi lomba. (4)Membangun tolirt literasi, sebagai kecintaan membaca dan menulis. (5)Menulis resensi buku, setiap berkunjung ke perpustakaan sekolah.

Budaya Sosial

Budaya sosial merupakan hal yang signifikan dalam pembentukan karakter peserta didik. Adapun budaya sosial yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo, adalah sebagai berikut: (1)Mengadakan bhakti sosial kepada mereka yang membutuhkan: panti asuhan, lembaga pendidikan, dan lain sebagainya. (2)Setiap PHBI semua siswa dianjurkan untuk membawa sembako,

lalu dibagikan kepada para dhu'afa, fakir miskin, yatim piatu, dan lain sebagainya.

Budaya Kreativitas

Kreatifitas merupakan hal sebagai pembekalan terhadap kecakapan peserta didik dalam menghadapi tuntutan zaman di era milenial ini. Budaya kreatifitas yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo, adalah sebagai berikut: (1)Mengadakan upgrading cara pembelajaran seluruh tenaga pendidik dengan harapan akan memunculkan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. (2)Memberikan reward terhadap tenaga pendidik yang berprestasi.

Budaya Sportivitas

Sportivitas merupakan karakter yang terpuji dan sangat baik sebagai bekal hidup bagi peserta didik. Budaya sportivitas yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo, adalah menciptakan ruang bermain yang memunculkan budaya sportiv. Seperti: permainan ular tangga, permainan hadang dan engkle di halaman sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam rangka pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pengembangan budaya sekolah ada dua hal yang penulis kemukakan di sini,

yaitu hasil pengamatan sikap peserta didik dan prestasi sekolah.

Sikap Peserta Didik

Sikap peserta didik setelah dilakukan pengembangan budaya sekolah di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1)Seluruh warga sekolah telah memiliki budaya religius dengan indikasi bahwa seluruh warga sekolah melaksanakan ibadah secara rutin. Peserta didik yang beragama Islam melaksanakan ibadah secara rutin di tempat ibadah sekolah (*mushalla*) dengan pantauan guru yang ada di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo.
- 2)Adanya ucapan rasa terima kasih dari pihak orang tua, karena anaknya sekarang menjadi rajin beribadah.
- 3)Selalu mengucap kalimat pujian yang positif, membudayakan salam dan salim.
- 4)Keterampilan motorik yang tampak dalam beberapa Peringatan Hari Besar Islam, sebagai penyeimbang pertumbuhan pola pikir yang mengedepankan otak kanan. Sehingga kelak ada semacam *soft skill*, yang mampu diaplikasikan di kehidupan nyata.

Prestasi Sekolah

Prestasi sekolah yang dicapai setelah dilakukan pengembangan budaya sekolah di antaranya adalah sebagai berikut:

MBS Award

Budaya Mutu yang dikembangkan membuahkan hasil, berupa terpilihnya SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo memperoleh Anugerah MBS Award tahun 2019. Anugerah MBS Award ini sebagai wujud apresiasi dari Pemerintah Kota Probolinggo atas prestasi lembaga dalam mewujudkan Manajemen Berbasis Sekolah Berorientasi Pelayanan Publik dan Berfokus Pada Mutu.

Kejuaraan Non Akademik

Budaya Mutu yang dikembangkan di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo juga membuahkan hasil kejuaraan di bidang non akademik, yaitu dalam Pentas Pendidikan Agama Islam (PAIS) Tingkat Kota Probolinggo sebagai Juara Umum II Porkot 2018. Kejuaraan yang diraih, adalah sebagai berikut: 1)Juara 1 Tilawah Putra. 2)Juara 2 Pildacil Putri. 3)Juara 2 Cerdas Cermat. 4)Harapan 1 Pildacil Putra.

Dalam Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat SD Negeri/Swasta Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Probolinggo Tahun 2019, sebagai Juara 1 Putri Cabang Olahraga Renang.

Pada Pekan Cipta Seni Pelajar tingkat Provinsi Jawa Timur tahun 2019 di Kota Malang, peserta didik SD Negeri

Sukabumi 2 Probolinggo, ananda Al Azhar Putra Zaka kelas 4 A meraih Juara 2 cabang lomba Cipta dan Baca Puisi.

KESIMPULAN

Dari paparan hasil penerapan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Pengembangan Budaya di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1)Kepala Sekolah sebagai salah satu mobilisator, memiliki tanggung jawab untuk menggerakkan, mendorong Sumber Daya Manusia dan khususnya guru kelas atau mapel lain. 2)Penerapan Pendidikan Karakter di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo merupakan bagian yang sangat penting, untuk membawa warga sekolah yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. 3)Dengan penerapan Pengembangan Budaya Sekolah di SD Negeri Sukabumi 2 Probolinggo guru semakin termotivasi, banyak belajar dan memiliki komitmen dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.

SARAN DAN REKOMENDASI

Dalam Pengembangan Budaya Sekolah yang positif guna membangun

peserta didik yang cerdas dan berkarakter, agar berjalan efektif, maka disarankan sebagai berikut: 1)Upaya peningkatan pendidikan karakter di sekolah melalui pengembangan budaya sekolah yang positif perlu terus diupayakan karena dapat menentukan keberhasilan dan tidaknya peserta didik sebagai generasi yang mempunyai akhlak mulia. 2)Sebagai kepala sekolah, hendaknya tidak bosan mengajak segenap warga sekolah untuk membiasakan berbudaya sekolah yang positif. 3)Kepala sekolah hendaknya memberikan keteladanan dalam menjalankan budaya sekolah yang positif.

DAFTAR RUJUKAN:

- Hendarman dan Rohanim. (2018). *Kepala Sekolah Sebagai Manajer Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Cetakan Ke-2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007, *Tentang Standar Kepala Sekolah /Madrasah*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Pendidikan Konteporer*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.